

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diangkat, maka pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁸

Metode kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik

⁵⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 6

alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵⁹

Melalui penelitian kualitatif deskriptif tersebut, maka fenomena yang timbul, seperti peran Bank Sampah Anggrek dalam memberdayakan masyarakat Dusun Jaten dapat dipaparkan dan dideskripsikan secara menyeluruh, terstruktur, dan jelas. Sedangkan hasil dari penelitian kualitatif diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Anggrek terhadap masyarakat Dusun Jaten Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia).⁶⁰

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

⁵⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁶⁰ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007), hlm. 42

deskriptif, yaitu data temuan-temuannya tidak melalui prosedur kuantitatif, atau menggunakan ukuran angka melainkan analisis data dilakukan secara induktif.⁶¹ Hasil dari pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari suatu fenomena atau kejadian.⁶²

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan “Peran Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Anggrek di Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar)” akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

⁶¹ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2013), hlm. 9

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor paling penting dalam melakukan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan penelitian. Untuk itu peneliti menetapkan lokasi penelitian di Bank Sampah Anggrek yang berlokasi di wilayah Dusun Jaten RW 09 Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Bank Sampah anggrek dikarenakan:

1. Lingkungan sekitar Bank sampah anggrek yang menggambarkan kinerja dari pemberdayaan yang dilakukan, yaitu terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman serta hiasan-hiasan dari barang bekas yang di daur ulang oleh Bank Sampah Anggrek seperti gapura, pot bunga, dan batas jalan sehingga menambah estetika dari lingkungan tersebut.
2. Bank Sampah Anggrek yang berada di wilayah perkotaan, dimana wilayah perkotaan identik dengan sampah yang menumpuk. Sehingga menampakkan peran Bank sampah anggrek sebagai penggerak masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah.
3. Pemberdayaan terhadap masyarakat perkotaan yang berbasis pemeliharaan lingkungan dan ekonomi kreatif yaitu pengolahan sampah bekas menjadi barang bernilai ekonomis.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengungkapkan makna dari kejadian tersebut dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua pihak. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan membutuhkan waktu kurang lebih 4 (empat) bulan, yaitu antara bulan September sampai dengan Desember tahun 2020.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶³ Data juga dapat diartikan sebagai seluruh keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan informasi atau data yang diperoleh dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

⁶³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian atau informan tanpa melalui perantara. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kedua hal tersebut merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara mengamati atau mewawancarai.⁶⁴ Data primer ini diperoleh secara langsung melalui proses observasi, dokumentasi, dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis atau melalui perantara. Misalnya buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen resmi dari lembaga atau organisasi. Sumber data sekunder dapat digunakan sebagai sumber data penunjang dalam menyusun sebuah penelitian.

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan lokasi dan masyarakat yang ada di sekitar bank sampah serta buku kajian dan teori pemberdayaan masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁵ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data

⁶⁴ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Peajar, 1998), hal. 100

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 100

yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Selama di lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan interaksi sosial yang mengemukakan antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas para pengurus dan pengelola dan beberapa nasabah dalam melakukan aktivitas pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh Bank Sampah Anggrek di Dusun Jaten Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tujuannya untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan objek

penelitian. Sehingga akan memperoleh informasi yang valid.⁶⁶

Wawancara dilakukan kepada:

- a) Ibu Winarti selaku Ketua Bank Sampah anggrek
- b) Ibu Surtiyah selaku Bendahara Bank Sampah Anggrek
- c) Ibu Rumini selaku Nasabah Bank Sampah Anggrek

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumentasi. Tujuannya untuk memperoleh berbagai informasi melalui surat-surat resmi, artikel media, kliping, proposal, jurnal, internet, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti menggali data tertulis seperti undang-undang yang mengatur pengelolaan sampah, konsep pemberdayaan, artikel dan karya ilmiah yang berkaitan dengan pemberdayaan melalui bank sampah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

⁶⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Komunikasi dan Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hlm. 180

⁶⁷ Buhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif....*, hlm. 25

1. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisa data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶⁸

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁶⁹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 338

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

Data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang sudah ditentukan, serta menyimpulkan data terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Bank Sampah Angrek yang tepat.

Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁷¹

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan penelitian memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang terkait. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari temuan penelitian, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik yang berlaku. Seperti halnya menurut Sugeng leksono dalam

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 345

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209

menetapkan keabsahan data maka diperlukan cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif.⁷²

Untuk menetapkan kredibilitas data yang berhasil dikumpulkan tersebut digunakan teknik Triangulasi Data yaitu proses dimana peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara tak terstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari satu informan dengan informan yang lain di lapangan dan membandingkan hasil temuan di lapangan dengan sumber data sekunder berupa penelitian terdahulu.⁷³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif ini memakai empat tahapan, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara memastikan tema yang akan diteliti, yang tentunya harus sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam tahap ini survei kelayakan lapangan atau lokasi juga termasuk. Bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian

⁷² Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 18

⁷³ Lexi J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175-184

seperti buku penunjang atau sumber lain yang mengungkapkan teori-teori yang berkaitan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pihak pelaksana kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah dalam meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setelah itu dilakukan analisis berdasarkan metode analisis kualitatif interaktif yang telah disebutkan sebelumnya.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahap penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.